



**ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP
MATEMATIS PESERTA DIDIK KELAS VIII DITINJAU DARI
HABITS OF MIND PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN
LINEAR DUA VARIABEL**

SKRIPSI

**OLEH
DITA BERLIANA
NPM 218.01.072.052**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
2025**



**ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP
MATEMATIS PESERTA DIDIK KELAS VIII DITINJAU DARI
HABITS OF MIND PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN
LINEAR DUA VARIABEL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Malang

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Matematika**

OLEH:

DITA BERLIANA

NPM 218.01.07.2052

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JULI 2025**

ABSTRAK

Berliana, Dita. 2025. *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Ditinjau dari Habits of Mind pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Sikky El Walida, S.Si., M.Pd.; Pembimbing II: Dr. Yayan Eryk Setiawan, S.Pd., M.Pd.

Kata-kata kunci: Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis, Habits of Mind, SPLDV.

Kemampuan pemahaman konsep matematis merupakan kecakapan penting dalam pembelajaran matematika yang mencerminkan sejauh mana peserta didik mengerti, menjelaskan, dan menerapkan konsep matematika secara logis dan bermakna dalam berbagai bentuk representasi dan bermakna. Pemahaman konsep ini penting agar peserta didik tidak hanya sekadar menghafal rumus, melainkan mampu mengaitkan prosedur dengan makna yang mendalam. Salah satu pendekatan yang diyakini mendukung penguatan pemahaman konsep adalah *habits of mind*, yaitu kebiasaan berpikir yang mencerminkan ketekunan, refleksi, ketelitian, dan fleksibilitas dalam menyelesaikan masalah matematika.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan dan cara berpikir peserta didik dalam memahami konsep matematis SPLDV ditinjau dari tingkat *habits of mind* (tinggi, sedang, rendah) di kelas VIII SMP Islam Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek dipilih melalui angket *habits of mind* dan diklasifikasikan ke dalam tiga kategori. Data dikumpulkan melalui tes pemahaman konsep dan wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta divalidasi melalui triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek dengan *habits of mind* tinggi mampu memenuhi seluruh indikator kemampuan pemahaman konsep matematis, termasuk menyatakan ulang konsep, mengklasifikasikan bentuk SPLDV, memberikan contoh dan non-contoh, serta menyajikan representasi matematis

secara lengkap dan tepat. Subjek dengan *habits of mind* sedang memenuhi sebagian besar indikator, namun pemahamannya masih cenderung prosedural dan belum mendalam secara konseptual. Sementara itu, subjek dengan *habits of mind* rendah belum memenuhi sebagian besar indikator dan menunjukkan pemahaman yang sangat terbatas serta tidak mampu merepresentasikan konsep secara utuh. Temuan ini mengindikasikan bahwa *habits of mind* berperan penting dalam mendukung proses berpikir dan pemahaman konsep matematis peserta didik.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pembelajaran matematika ialah suatu proses terstruktur yang dilakukan oleh pendidik untuk mendukung peserta didik dalam memahami materi-materi matematika. Menurut Auliya dkk. (2024) pembelajaran matematika ditekankan pada proses pembelajaran sistematis dan ditanamkan konsep dalam materi yang diajarkan dan tingkat keberhasilan dalam pembelajaran matematika dapat diukur melalui kemampuan peserta didik dalam memahami konsep-konsep matematis secara mendalam. Berdasarkan Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014, tujuan utama pembelajaran matematika di sekolah adalah untuk menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep dasar dalam matematika.

Kemampuan pemahaman konsep matematis sangat penting dimiliki oleh peserta didik dalam proses pembelajaran matematika (Putra, dkk., 2018). Sedangkan menurut Rahmi, dkk. (2024), pemahaman konsep matematika berfungsi untuk mengenali keterkaitan antar konsep, sekaligus memungkinkan peserta didik untuk menerapkan konsep dan algoritma dengan cara yang tepat, efisien, fleksibel, dan akurat saat menghadapi permasalahan matematis. Ismail & Zulkarnaen (2023) mengemukakan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis ialah kemampuan pemahaman peserta didik dalam memahami konsep-konsep matematika yang berkaitan langsung dengan strategi pemecahan masalah.

Kemampuan pemahaman konsep matematis merujuk pada kecakapan peserta didik dalam mengingat suatu gagasan, mengungkapkan kembali dengan menggunakan bahasanya sendiri, serta menerapkannya dalam penyelesaian masalah, dan mengaitkannya dengan konsep lain yang telah dikuasai (Rahayu, dkk., 2018). Kemampuan pemahaman konsep matematis adalah elemen kunci dalam pembelajaran matematika yang memungkinkan peserta didik untuk tidak hanya menghafal rumus, tetapi juga memahami dan menerapkan konsep dalam berbagai konteks. Dengan memiliki pemahaman konsep yang mendalam, memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan berbagai persoalan matematika secara menyeluruh dan terstruktur.

Banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam menguasai dan memahami konsep-konsep matematika secara mendalam. kesulitan tersebut umumnya timbul saat peserta didik menghadapi soal yang memiliki struktur berbeda dari contoh yang sebelumnya telah diberikan oleh guru atau ketika diminta untuk mengaplikasikan konsep dalam konteks soal cerita. Hal ini sering kali disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang terlalu berfokus pada hafalan rumus tanpa diimbangi dengan pemahaman konsep yang mendalam. Menurut Utami, dkk. (2018), peserta didik sering kesulitan dalam menafsirkan soal dan membuat model matematika karena kurang mampu menangkap informasi penting dari soal tersebut. Kondisi ini juga ditemukan di SMP Islam Malang.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru matematika di SMP Islam Malang, diperoleh informasi bahwa pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VIII masih tergolong rendah. Guru menyampaikan bahwa peserta didik kerap

mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang memiliki bentuk berbeda dari contoh yang telah diberikan sebelumnya, serta menunjukkan kebingungan saat diminta mengubah soal cerita ke dalam model matematika. Selain itu, peserta didik cenderung pasif, jarang bertanya, atau menyampaikan pendapat selama pembelajaran berlangsung. Hasil ulangan harian pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu kurang dari 70.

Pendekatan *habits of mind* merupakan salah satu pendekatan yang dapat dimanfaatkan sebagai strategi untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis peserta didik. *Habits of mind* ialah kebiasaan berpikir yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran matematika, terutama dalam mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis, fleksibel, serta reflektif peserta didik. Qadarsih, dkk. (2022), menjelaskan bahwa *habits of mind* (kebiasaan pikiran) mencerminkan kebiasaan berpikir yang mendukung peserta didik dalam menghadapi tantangan dan menemukan solusi yang efektif. Kebiasaan seperti ketekunan, fleksibilitas dalam berpikir, kemampuan metakognitif, serta orientasi terhadap ketelitian merupakan komponen utama *habits of mind* yang berkontribusi dalam memperkuat kemampuan peserta didik dalam memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep matematika secara efektif dan menyeluruh.

Menurut Miliyawati (2014), kebiasaan berpikir merupakan perilaku yang dapat berperan sebagai faktor pendorong yang membantu seseorang mencapai kesuksesan dalam penyelesaian masalah yang dihadapi. Agustina, dkk. (2023), menyatakan bahwa *habits of mind* merupakan disposisi matematis yang esensial

perlu dimiliki dan dikembangkan oleh peserta didik sebagai bekal dalam menguasai kemampuan matematis tingkat lanjut. Penerapan *habits of mind* dalam pembelajaran mendorong peserta didik untuk tidak hanya sekedar mencari jawaban, melainkan juga memahami makna serta hubungan antar konsep dalam berbagai konsep matematis. Ini memungkinkan peserta didik untuk menghubungkan pengetahuan baru dengan yang sudah dimiliki, sehingga memperkuat pemahaman secara mendalam.

Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) merupakan salah satu materi pembelajaran matematika yang membutuhkan pemahaman konsep secara mendalam, karena penyelesaiannya menuntut kemampuan peserta didik dalam memahami, menganalisis, serta menerapkan konsep-konsep yang relevan secara tepat dan sistematis untuk memperoleh solusi yang benar. Maspupah & Purnama (2020), mencatat bahwa kesulitan utama peserta didik dalam mempelajari Sistem Persamaan Linear Dua Variabel terletak pada memahami informasi soal, mengubah soal cerita menjadi persamaan matematika, dan menerapkan konsep Sistem Persamaan Linear Dua Variabel secara tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah berupaya mengatasi kesulitan peserta didik dalam memahami konsep matematika melalui pendekatan konvensional, seperti pemberian latihan soal atau penekanan pada penguasaan langkah-langkah prosedural. Meskipun pendekatan tersebut mampu membantu peserta didik dalam menyelesaikan soal, fokus utama dalam pendekatan ini cenderung pada pencapaian hasil akhir dibandingkan dengan pemahaman mendalam terhadap proses berpikir

yang digunakan untuk mencapai solusi tersebut. Sebagai upaya alternatif, penelitian ini menerapkan pendekatan *habits of mind*, yakni pembiasaan berpikir produktif yang mencakup ketekunan, berpikir fleksibel, metakognisi, dan ketelitian. Pendekatan ini tidak hanya mendorong proses berpikir yang lebih dalam, tetapi juga mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam mengaitkan konsep-konsep matematika yang telah mereka pelajari.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka perlu dilakukan penelitian mendalam terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik berdasarkan *habits of mind* pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. Adapun judul penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut yaitu **“Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta didik Kelas VIII Ditinjau dari *Habits Of Mind* pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel”**

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VIII pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel ditinjau dari *habits of mind*.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta

didik kelas VIII pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel berdasarkan *habits of mind*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik terhadap pembelajaran matematika maupun dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, kegunaan teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat memberikan deskripsi tentang kemampuan pemahaman konsep matematis berdasarkan *habits of mind* peserta didik.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan *habits of mind* seperti tidak mudah menyerah, mencoba berbagai cara untuk menyelesaikan soal, dan memperbaiki strategi belajar, terutama pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.
2. Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat membantu pendidik dalam membuat pembelajaran matematika yang lebih efektif dengan memahami *habits of mind* peserta didik seperti ketekunan dan fleksibilitas berpikir. Pendidik juga dapat lebih mudah mengenali kesulitan peserta didik dan memberikan solusi yang tepat.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mendukung program yang

mengembangkan *habits of mind* peserta didik, sehingga prestasi belajar peserta didik semakin baik.

4. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peneliti dan menambah wawasan untuk mengembangkan penelitian dalam memajukan dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran matematika.

1.5 Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan serta memberikan gambaran umum yang terkandung dalam judul, maka diberikan definisi istilah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Analisis

Analisis adalah proses terstruktur untuk memahami dan mengolah data dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik.

2. Kemampuan pemahaman konsep matematis

Kemampuan pemahaman konsep matematis adalah kemampuan peserta didik dalam mengerti, menjelaskan, dan menerapkan konsep matematika secara logis dan bermakna dalam berbagai bentuk representasi.

Indikator kemampuan pemahaman konsep matematis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Menyatakan ulang sebuah konsep

Mampu menjelaskan kembali konsep yang dipelajari dengan pemahaman yang mendalam, bukan hanya menghafal.

b) Mengklasifikasikan objek menurut sifat

Mengelompokkan objek berdasarkan sifat dan konsep yang relevan.

c) Memberikan contoh dari suatu konsep

Mampu memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep, serta menjelaskan perbedaannya.

d) Representasi matematis

Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk, seperti kata-kata, simbol, gambar, tabel, dan grafik.

3. *Habits of mind*

Habits of mind adalah kebiasaan berpikir yang mencerminkan disposisi dan perilaku cerdas seseorang dalam menyelesaikan permasalahan.

Indikator *habits of mind* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a) *Persisting* (Ketekunan)

Kemampuan untuk terus berusaha menyelesaikan masalah meskipun menghadapi kesulitan.

b) *Thinking flexibly* (Berpikir fleksibel)

Kemampuan untuk melihat masalah dari berbagai sudut pandang dan beradaptasi dengan metode penyelesaian yang berbeda.

c) *Metacognition* (Metakognisi)

Kemampuan untuk merenungkan dan mengontrol proses berpikir sendiri.

d) *Striving for accuracy* (Berusaha akurasi)

Upaya untuk mencapai hasil yang tepat dalam mengerjakan permasalahan dengan memeriksa dan memastikan bahwa solusi dan perhitungan adalah benar.

4. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Sistem Persamaan Linear Dua Variabel adalah suatu persamaan matematika yang terdiri atas dua atau lebih persamaan linear yang masing-masing bervariasi dua (variabel x dan variabel y).



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, maka simpulan yang dihasilkan pada penelitian ini adalah (1) subjek dengan *habits of mind* tinggi mampu memenuhi seluruh indikator kemampuan pemahaman konsep matematis dengan baik. Subjek dapat menyatakan ulang konsep dengan tepat, mengklasifikasikan bentuk SPLDV secara benar, memberikan contoh dan non-contoh yang sesuai, serta menyajikan representasi matematis secara lengkap; (2) subjek dengan *habits of mind* sedang menunjukkan capaian yang cukup pada sebagian besar indikator kemampuan pemahaman konsep matematis. Subjek mampu menyelesaikan soal secara prosedural dan mengklasifikasikan bentuk SPLDV, namun belum memberikan penjelasan yang menyeluruh pada bagian contoh dan representasi; (3) subjek dengan *habits of mind* rendah tidak memenuhi seluruh indikator kemampuan pemahaman konsep matematis, subjek belum mampu menyatakan ulang konsep dengan benar, tidak dapat mengklasifikasikan bentuk SPLDV secara tepat, serta belum menyajikan representasi matematis yang sesuai dengan permasalahan.

Secara umum hasil penelitian ini menunjukkan bahwa subjek dengan *habits of mind* yang tinggi cenderung memiliki kemampuan pemahaman konsep yang lebih baik, sedangkan subjek dengan *habits of mind* rendah cenderung mengalami kesulitan dalam memahami konsep secara menyeluruh.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan beberapa saran dalam berbagai aspek sebagai berikut.

1. Bagi Pendidik

Pendidik diharapkan dapat lebih memperhatikan *habits of mind* peserta didik dalam proses pembelajaran. Pendidik dapat memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan kebiasaan berpikir seperti ketekunan, berpikir fleksibel, dan metakognisi melalui strategi pembelajaran yang menekankan pada proses, diskusi terbuka, serta refleksi diri. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memahami konsep secara mekanis, tetapi juga mampu berpikir kritis dan sistematis dalam menyelesaikan masalah.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat termotivasi untuk meningkatkan *habits of mind* atau kebiasaan berpikir yang positif dan produktif dalam pembelajaran, terutama dalam memahami konsep-konsep matematika. Peserta didik diharapkan dapat melatih *habits of mind* melalui kebiasaan bertanya, menganalisis masalah, serta mengevaluasi proses berpikirnya sendiri dalam kegiatan belajar sehari-hari.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih mempunyai kekurangan, sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan banyak subjek atau menggunakan pendekatan campuran (*mix method*) untuk memperkuat generalisasi hasil penelitian. Selain itu, indikator *habits of mind* yang digunakan juga dapat diperluas agar mencakup lebih banyak aspek kebiasaan berpikir lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- As'ari, A. R., Tohir, M., Valentino, E., Imron, Z., & Taufiq, I. (2017). *Buku Siswa Matematika SMP/MTs Kelas VIII Semester 2*.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.3706376>
- Auliya, F. D., Suhendri, H., & Setiadi, A. (2024). PEMAHAMAN KONSEP SPLDV PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP 10 NOPEMBER JAKARTA. *Transformasi : Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 8(1), 105–113. <https://doi.org/10.36526/tr.v8i1.3980>
- Costa, A. L., & Kallick, B. (2012). *Belajar dan Memimpin dengan Kebiasaan Pikiran (I)*. Indeks.
- Desmi, R., Haryono, Y., & Melia. (2023). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Minat Belajar Siswa Kelas XII di SMA Cendikia Pasaman Barat. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 6(1), 141–150. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v6i1.14053>
- Diaz, M. E., & Marlina, R. (2024). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Smp Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (Spldv). *JP2M (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika)*, 10(1), 112–118. <https://doi.org/10.29100/jp2m.v10i1.5412>
- Dilla, S. C., Hidayat, W., & Rohaeti, E. E. (2024). ANALYZING STUDENT ' S MATHEMATICAL CRITICAL THINKING ABILITY OF CONCEPT NEWMAN ' S ERROR. 7(4), 351–361.
- Dwirahayu, G., Kustiawati, D., & Bidari, I. (2018). Pengaruh Habits of Mind. *Jppm*, 11(2), 91–104.
- Dzulqornain, M. C., Sunismi, & Hasanah, S. N. (2024). PENGARUH HABITS OF MIND MATEMATIS DAN SELF CONCEPT TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP PLUS HIDAYATUN MUBTADI'IN SINGOSARI Muhammad Catur Dzulqornain 1 , Sunismi 2 , Siti Nurul Hasana 3. 19(22), 1–8.
- Fadhlurrahman, F., Sugiatno, S., & Nursangaji, A. (2023). Kemampuan Berpikir Fleksibel Siswa Kelas Viii Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Dikaji Berdasarkan Habits of Mind. *Jurnal AlphaEuclidEdu*, 4(1), 137. <https://doi.org/10.26418/ja.v4i1.66801>
- GUNAWAN, R. M. (2020). PENERAPAN LASSWELL COMMUNICATION MODEL BERBASIS LESSON STUDY TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS DITINJAU DARI HABITS OF

MIND PESERTA DIDIK.

- Handayani, A. D., Herman, T., Fatimah, S., Setyowidodo, I., & Katminingsih, Y. (2018). Inquiry based learning: A student centered learning to develop mathematical habits of mind. *Journal of Physics: Conference Series*, 1013(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1013/1/012115>
- Hendriana, H. (2021). Hard Skill dn Soft Skill Matematik Siswa. In *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* (Vol. 2, Issue 1).
- Hidayat, A. (2024). Pengaruh Habits of Mind Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu (PME)*, 03(03), 448–463.
- Ismail, H. S., & Zulkarnaen, R. (2023). Korelasi Antara Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dengan Kecemasan Matematis. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 1857–1862. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.6122>
- Lestari, I., & Luritawaty, I. P. (2021). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa dengan Model Think Pair Share dan Problem Based Learning. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 353–362. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i2.907>
- Lestari, K. eka, & Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika* (Anna (ed.)). PT. Refika Aditama.
- Maspupah, A., & Purnama, A. (2020). Analisis Kesulitan Siswa MTs Kelas VIII Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Ditinjau Dari Perbedaan Gender. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 237–246. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i1.193>
- Prasetya, A., Putri, W., & Nugraha, R. (2022). Hubungan Habits of Mind dan Kemampuan Matematis. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 12–23.
- Putra, H. D., Setiawan, H., Nurdianti, D., Retta, I., & Desi, A. (2018). KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA SMP DI BANDUNG BARAT. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 11(1). <https://doi.org/10.30870/jppm.v11i1.2981>
- Qadarsih, N. D. (2017). Pengaruh Kebiasaan Pikiran (Habits of Mind) Terhadap. *Jurnal*, 2(2), 181–185.
- Qadarsih, N. D., Maimunah, M., & Andrari, F. R. (2022). Pengaruh Habits of Mind (Kebiasaan Pikiran) terhadap Ketahananmalangan Mahasiswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(2), 316. <https://doi.org/10.30998/sap.v7i2.13815>

- Rahayu, W. D., Rohaeti, E. E., & Yuliani, A. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematik Siswa MTs di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 4(1), 79. <https://doi.org/10.29407/jmen.v4i01.11998>
- Rahmawati, Y., & Anwar, M. (2021). Peran Ketekunan dalam Pemahaman SPLDV. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 78–85.
- Rahmi, Y., Rakhmawati, F., & Reflina. (2024). ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA DENGAN METODE PEMBELAJARAN ACCELERATED LEARNING TIPE MESSAGE. *RELEVAN: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(4).
- Ridia, N. S., & Afriansyah, E. A. (2019). Perbandingan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa melalui Auditory Intellectually Repetition dan Student Teams Achievement Division. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 515–526. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i3.586>
- Rosida, N., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis pemahaman konsep sistem persamaan linear dua variabel. *Jurnal Analisa*, 6(2), 163–172. <https://doi.org/10.15575/ja.v6i2.8400>
- Saputri, L. (2020). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS. *Jurnal Serunai Matematika*, 12(1), 13–18. <https://doi.org/10.37755/jsm.v12i1.262>
- Sari, R., & Nugroho, T. (2023). Pengaruh Habits of Mind terhadap Penyelesaian SPLDV. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 34–45.
- Septiani, H. E., & Oktaviarini, N. (2023). ANALISIS KETERAMPILAN SOSIAL PADA SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 1 WAJAKKIDUL. *EDUCURIO: Education Curiosity*, 1(3).
- Setiawan, B., & Hartati, D. (2020). Pengaruh Habits of Mind terhadap Penyelesaian SPLDV. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 101–112.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanti, L., & Wijaya, A. (2023). Peningkatan Pemahaman SPLDV melalui Pendekatan Berbasis Masalah. *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 45–56.
- Utami, R. W., Endaryanto, B. T., & Djuhartono, T. (2018). Kemampuan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(3), 187–192.



Zunaidah, F. N., & Amin, M. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Matakuliah Bioteknologi Berdasarkan Kebutuhan Dan Karakter Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 2(1), 19–30.

